BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Pre Experiment* dengan rancangan *Static Group Comparison*.Penelitian ini untuk mengungkap hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelompok control disamping kelompok experiment yang mendapatkan perlakuan yaitu ibu yang melakukan gerakan *pelvic rocking exercise.*

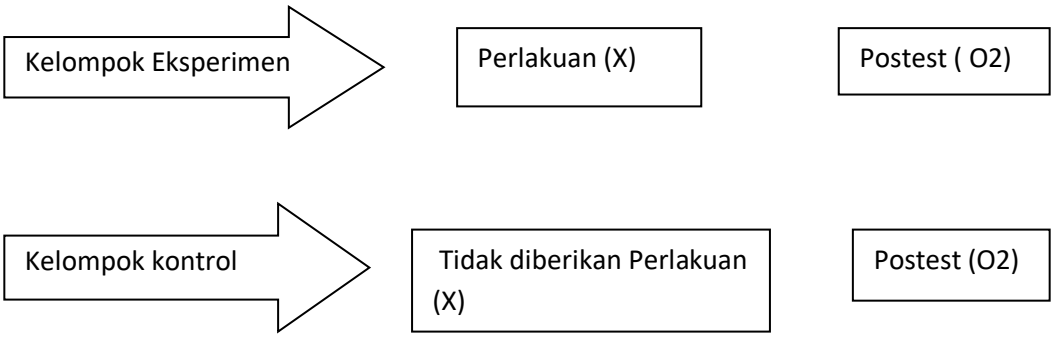

Dengan Rancangan tersebut,peneliti dapat mengukur pengukur perlakuan pada kelompok eksperimen dengan cara membandingkan kelompok tersebut dengan kelompok kontrol.Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui Pengaruh Pelvic Rocking Exercise terhadap lama waktu persalinan kala II pada ibu Multipara di PMB Bidan Santi Rahayu di Jabung Kabupaten Malang.

3.*2* Kerangka Kerja

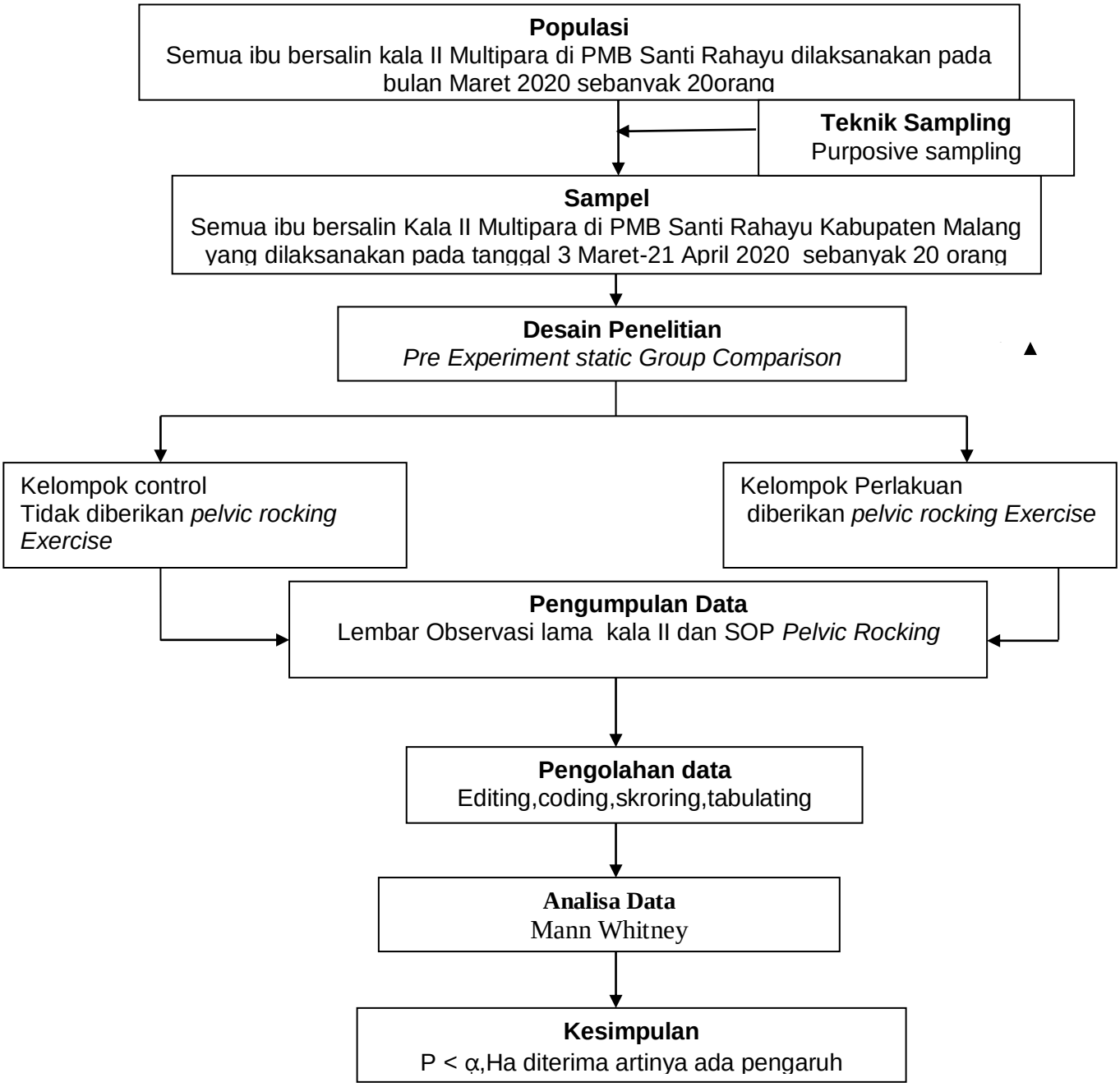

Bagan 3.2 Kerangka kerja Pengaruh Pelvic Rocking Exercise terhadap lama waktu kala II persalinan pada Multipara di PMB Santi Rahayu Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang

3.3.Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Ibu bersalin Kala II Multipara di PMB Santi Rahayu Jabung Kabupaten Malang studi pendahuluan dilakukan pada 26 Desember 2019 – 26 Januari 2020.

1.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ibu bersalin kala II Multipara dibulan 3 Maret sampai dengan bulan 21 April tahun 2020 sebanyak 20 responden

1.3.3 Sampling

Pengambilan subyek penelitian ini dilakukan secara *non probability sampling* dengan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampling atas dasar suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmojo, 2010).

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Ibu hamil normal
2. Ibu dengan kehamilan tunggal dengan presentasi kepala
3. TFU tidak > dari 40 cm
4. IMT Normal
5. Tinggi badan > 150 cm

Kriteria Eksklusi pada penelitian adalah:

1. Ibu hamil dengan komplikasi kehamilan
2. Ibu dengan kehamilan tunggal dengan malposisi

3. Ibu bersalin yang mendapatkan tindakan Induksi persalinan
4. Kehamilan dengan penyakit jantung dan hipertensi
5. Kehamilan dengan penyakit paru-paru
6. Leher rahi/serviks yang tidak kompeten
7. Kehamilan ganda
8. Antepartum Bleeding
9. Ketuban Pecah dini
10. Kelemahan otot
11. Menurunnya gerakan janin

Kelompok intervensi pada penelitan yaitu kelompok responden yang difasilitasi untuk melakukan gerakan *pelvic rocking* dengan pendampingan sedangkan kelompok control hanya dilakukan asuhan persalinan normal kala I fase aktif sesuai dengan standard.

Pelvic rocking pada kelompok intervensi dilakukan setiap 30 menit sekali selama 10-20 menit dalam kala I fase aktif pembukaan 4 saat kontraksi tidak berlangsung sesuai dengan prosedur pelaksanaan *pelvic rocking* dan gerakan ini dapat diulang minimal 6 kali.

Penilaian persalinan dilakukan setiap 4 jam kemudian atau sesuai dengan indikasi dengan menggunakan formulir observasi partograf.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1) Variabel independen (bebas) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (Variabel terikat)

Variabel dalam penelitian ini adalah *Pelvik Rocking Exercise*

1) Variabel dependen (terikat) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Lama waktu persalinan Kala II

1.4 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Pengaruh *Pelvic Rocking Exercise* terhadap Lama Waktu persalinan Kala II pada Multipara

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur	Katagori	Skala
Pelvic rocking Exercise	Latihan yang membuat gerakan kecil di panggul dengan membuat gerakan seperti gerakan berputar dan berayun depan belakang kanan kiri Yang bertujuan untuk membuat panggul lebih rileks,membantu kontraksi rahim lebih efektif,dengan posisi ibu duduk tegak akan membantu proses dilatasi serviks terjadi lebih cepat.Pelvic rocking exercise dapat dilakukan mulai pembukaan 4 -8 cm	Standar Operasional Prosedur *Pelvic Rocking Exercise*	SOP	Pemberian *pelvic rocking exercise* dilakukan dalam 10-20 menit ketika tidak ada kontraksi Tidak diberikan *Pelvic Rocking Exercise*	Nominal

	dilakukan minimal 6 kali				
Kemajuan persalinan kala I fase aktif	Pengukuran efek pelvic rocking exercise dengan mengobservasi dan mencatat kemajuan persalinan kala II yang dibutuhkan responden baik kelompok perlakuan maupun kelompok control yaitu diamati pada proses persalinan kala II mulai dari pembukaan lengkap sampai bayi lahir dengan menggunakan partograf < 1 jam > 1jam Normal 1 jam	Stopwatch Partograf	Lembar Observasi partograf	Normal Apabila lama kala II terjadi dalam 1 jam Cepat apabila lama kala II < 1 jam Lambat apabila lama kala II > 1 jam	Ordinal

3.6 Teknik Pengumpulan Data

a. Mengajukan Ijin

Dalam penelitian ini hal pertama yang harus dilakukan adalah mengajukan ijin untuk mendapatkan surat pengantar dari institusi berupa surat Studi Pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2019 – 26 Januari 2020 yang diserahkan kepada PMB/RS. Kemudian mengajukan ijin penelitian kepada bidan praktek/RS disertai dengan surat pengantar dari kepala Prodi Kebidanan Poltekkes RS dr. Soepraoen Kesdam V Brawijaya Malang dan menjelaskan tujuan dari bidan untuk institusi bahwa penelitian. Setelah itu peneliti mengajukan surat balasan dari bidan untuk institusi bahwa peneliti mendapatkan izin dari bidan praktik

untuk melakukan penelitian di PMB Santi Rahayu Jabung Kabupaten Malang**.**

b. Pencarian Data

Setelah mendapat izin penelitian dari bidan,peneliti mencari data ibu bersalin kala II Multipara yang masuk dalam kriteria inklusi penelitian. Setelah menemukan subyek penelitian peneliti memberikan informasi dari tujuan dilakukan *Pelvic Rocking Exercise* untuk mempercepat kala II pada persalinan.Peneliti meminta surat persetujuan kepada responden untuk bersedia menjadi responden penelitian, dengan menggunakan formulir *Inform Consent* yang ditandatangani oleh responden dan akan merahasiakan identitas dirinya.

c. Penatalaksanaan

Setelah responden setuju dan menandatangai *inform consent* maka peneliti akan melaksanakan pemberian *Pelvic rocking* pada kelompok intervensi dilakukan setiap 30 menit sekali selama 10-20 menit dalam kala I fase aktif pembukaan 4 saat kontraksi tidak berlangsung sesuai dengan prosedur pelaksanaan *pelvic rocking* dan gerakan ini dapat diulang minimal 6 kali, kemudian akan diobservasi untuk melihat lama waktu persalinan kala II dimulai dari pembukaan lengkap (10cm) sampai dengan bayi lahir yang dicatat pada formulir partograf.Pada responden yang pada saat observasi belum dilakukan PRE sampai dengan 6 kali siklus maka akan dieksklusi dari penelitian. Kemudian dilakukan identifikasi lama kala II persalinan dimasukkan sesuai kategori 1 jam normal, < 1 jam cepat dan > 1 jam lambat pada proses

persalinan.Setelah itu dilakukan pengolahan data dengan bantuan computer menggunakan SPSS.

1.5 Waktu Penelitian

Waktu : 3 Maret sampai dengan 21 April 2020

Tempat Penelitian : PMB Santi Rahayu Jabung Kabupaten Malang

3.8 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut.

a. *Editing*

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan koreksi ulang untuk memastikan bahwa data yang masuk benar agar tidak terjadi kesalahan dalam proses selanjutnya.

b. Coding

Peneliti memberikan kode pada masing-masing data umum seperti berikut ini:

1) *Coding* untuk reponden

a) Responden 1 diberikan kode: R1

b) Responden 2 diberikan kode:R 2

c) Responden 3 diberikan kode:R 3

d) Seterusnya..

2) *Coding* untuk Pekerjaan

a) Ibu Rumah Tangga diberikan kode: K1

b) Swasta diberikan kode:K 2

c) Wiraswasta diberikan kode: K3

d) PNS diberikan kode K4

3) *Coding* untuk Pendidikan

a) SD diberikan kode :P 1

b) SLTP diberikan kode: P2

c) SLTA diberikan kode: P3

d) Akademi diberikan kode: P4

e)Perguruan Tinggi diberikan kode: P5

4) *Coding* untuk Umur:

a) Usia < 20 diberikan kode:U1

b) Usia 21 – 35 diberikan kode: U2

c) Usia >36 diberikan kode: U3

5) *Coding* untuk kategori

a) Diberikan diberikan kode: D1

b) Tidak diberikan diberikan kode: D2

6) *Coding* untuk waktu kala II

a) Normal = 1 jam

b) Cepat < 1 jam

c) Lambat > 1 jam

c. *Tabulating*

Pengelompokan data menurut kategori yang telah dilakuk oleh peneliti selanjutnya ditabulasi dengan menggunakan system komputerisasi SPSS.Memasukkan data pada kolom-kolom lembar kode atau *coding* dan *tabulating* kemudian dilakukan analisis tujuan penelitian.

d. Uji Statistika

Penelitian ini menggunakan *Pre Experiment* dengan rancangan *Static Group Comparison*. Kemudian dilakukan uji statistik menggunakan uji *Mann Whitney* ini menggunakan teknik statistik kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan uji statistic *non-equivalen* membandingkan dua populasi dengan responden yang mendapatkan intervensi dan responden sebagai kontrol.

3.9 Teknik Analisa Data

a. Analisa Univariate (Analisis Deskriptif)

Analisa Univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dari responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan proses percepatan kala II yang mendapat perlakukan *Pelvic Rocking Exersice* dan yang tidak mendaptkan perlakuan *Pelvic Rocking Exercise*. Pada penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dari variable terikat yaitu:

100% : seluruhnya

76-99% : hampir seluruhnya

51-75% :Sebagian besar

50% : setengahnya

26-49% : hampir setengahnya

1-25% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

(Arikunto, 2010)

b. Analisis Bivariate

Analisi Bivariate dilakukan untuk menguji hipotesis Pengaruh *Pelvic Rocking Exercise* terhadap Lama Waktu Persalinan kala II pada Multipara dengan membandingkan responden yang mendapat Intervensi PRE dan responden yang sebagai kelompok kontrol. Uji statistic menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat yang signifikan 0.05.Dengan menggunakan bantuan software computer SPSS 25 hasil analisa dapat disimpulkan sebagai berikut

1). Bila Nilai $p \leq \alpha$ (0.05) H_1 diterima yang berarti ada pengaruh Pelvic Rocking Exercise terhadap lama waktu persalinan kala II pada ibu bersalin multipara di PMB bidan Santi Rahayu Jabung Kabupaten Malang.

2).Bila nilai $p \geq \alpha$ (0.05) Ho diterima yang berarti tidak ada pengaruh Pelvic Rocking Exercise terhadap lama waktu persalinan kala II pada ibu bersalin multipara di PMB bidan Santi Rahayu Jabung Kabupaten Malang.

3.9 Etika penelitian

Sebelum penelitian dilakukan peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan ijin kepada intitusi terkait untuk mendapatka persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan, kemudian peneliti melakukan wawancara dan memberikan formulir kepada responden dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi:

a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Informed Consent diberikan sebelum riset dilaksanakan pada responden yang, diteliti. Sebelum diperoleh kesediaan responden, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud, tujuan, dan manfaat dari penelitian ini. Bila responden setuju, maka responden menandatangani lembar persetujuan yang terlampir dan jika responden menolak maka peneliti tetap menghormati.

b. Anonymity (Tanpa nama)

Nama ibu yang menjadi responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengelolaan data, cukup dituliskan dengan kode R1 untuk responden 1. R2 untuk responden 2 dan seterusnya untuk menjamin kerahasiaan identitasnya.

c. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Informasi dan telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti jadi hanya data tertentu (yang dibutuhkan) saja yang akan dicantumkan sebagai hasil penelitian.